

ABSTRAK

Kelayakan Investasi Panoramic Dental X-Ray di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Jakarta dilakukan karena sampai saat ini belum pernah dilakukan analisa kelayakan investasi sehingga belum diketahui keuntungan dan kerugiannya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa kelayakan investasi yang meliputi penilaian dari aspek teknik, dan ekonomi. Metode Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan rancangan studi kasus. Subyek penelitian ini adalah instalasi radiologi khususnya pada alat dental x panoramic. Perhitungan kelayakan investasi berdasarkan dari nilai *Break Event Point* dan *Net Present Value* dan *Payback Period*. *Break Even Point* adalah suatu keadaan dimana rumah sakit dalam operasinya tidak memperoleh laba dan juga tidak mengalami kerugian atau dengan kata lain total biaya sama dengan total penjualan sehingga tidak ada laba dan tidak ada rugi. *Net Present Value* adalah selisih antara *Present Value* dari investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif. Analisis kelayakan investasi dari aspek teknik meliputi *Fix Cost* Rp 1,335,042,897.74. Analisis kelayakan investasi dari aspek ekonomi meliputi *Variable Cost* Rp 54,533,400, *Cash Flow* Rp 1,088,271,600, *Payback Period* selama 6 tahun sebesar 2 tahun 5 bulan. *Net Present Value* Rp 381,471,264, Dapat disimpulkan bahwa alat teknologi di RSUP Persahabatan Jakarta layak untuk diinvestasikan. Untuk membuat analisis kelayakan investasi alat Dental Panoramic X ray penulis menyarankan agar kita dapat mengetahui semua spesifikasi dari mulai alat, ruangan, dan alat pendukung lainnya. Agar dapat menentukan aspek Teknik dan aspek Ekonomi.

Kata kunci : Dental Panoramic Xray, NPV, BEP, Payback Period

ABSTRACT

The Feasibility of Investing in Panoramic Dental X-Ray at Persahabatan General Hospital Jakarta was conducted because, until now, there has never been an investment feasibility analysis performed, thus the profits and losses are unknown. The purpose of this study is to analyze the investment feasibility which includes assessments from technical and economic aspects. This research method is an evaluative study with a case study design. The subject of this study is the radiology installation, specifically the panoramic dental x-ray equipment. The investment feasibility calculation is based on the Break Event Point, Net Present Value, and Payback Period values. Break Even Point is a condition where the hospital in its operation neither makes a profit nor incurs a loss, or in other words, the total cost is equal to the total sales, so there is neither profit nor loss. Net Present Value is the difference between the Present Value of the investment and the current value of future net cash receipts. The data collected is quantitative. The investment feasibility analysis from a technical aspect includes a Fixed Cost of Rp 1,335,042,897.74. The investment feasibility analysis from an economic aspect includes a Variable Cost of Rp 54,533,400, Cash Flow of Rp 1,088,271,600,. The Payback Period is 6 years, amounting to 2 years and 5 months. Net Present Value is Rp 381,471,264. It can be concluded that the technology equipment at Persahabatan General Hospital Jakarta is worth investing in. To make an investment feasibility analysis of the Panoramic Dental X-ray equipment, the author suggests that we should know all specifications from the equipment, room, and other supporting tools to determine the Technical and Economic aspects.

Keyword : Dental Panoramic Xray, NPV, BEP, Payback Pe